

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap profesionalisme guru di MTsN Se-Kabupaten Trenggalek sebesar 40%. Nilai signifikansi untuk variabel gaya kepemimpinan adalah 0.003 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ( $0,003 < 0,05$ ).
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi terhadap profesionalisme guru di MTsN Se-Kabupaten Trenggalek sebesar 52%. Nilai signifikansi untuk variabel supervisi adalah 0.003 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ).
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja kepala sekolah terhadap profesionalisme guru di MTsN Sekabupaten Trenggalek sebesar 51%. signifikansi untuk variabel supervisi adalah 0.003 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ).
4. Terdapat pengaruh Secara Bersama-sama gaya kepemimpinan, supervisi motivasi kerja Kepala sekolah terhadap profesionalisme guru sebesar 52,1%. tampak nilai r lebih kecil dari pada tingkat yang digunakan yaitu 0,000 atau  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **B. Implikasi Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Kepemimpinan sebagai salah satu fungsi manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Seolah-olah kepemimpinan dipaksa menghadapi berbagai macam faktor seperti: struktur atau tatanan, koalisi, kekuasaan, dan kondisi lingkungan organisasi. Sebaliknya, kepemimpinan rasanya dapat dengan mudah menjadi suatu alat penyelesaian yang luar biasa terhadap suatu persoalan apa saja yang menimpa suatu organisasi

Berkaitan dengan profesionalisme guru penelitian ini profesionalisme guru terdapat pada pasal 10 Undang undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen kompetensi guru meliputi: kompetensi padagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

### **2. Secara praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh gaya kepemimpinan, supervisi dan motivasi kerja terhadap profesionalisme guru. Sehingga lembaga pendidikan akan lebih maju karena didukung oleh seorang pemimpin yang mampu membawa lembaganya menuju cita-cita yang diinginkan

## **C. Saran-saran**

1. Bagi kepala sekolah

Diharapkan kepala sekolah pemegang kekuasaan di dalam lembaga pendidikan dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap para guru. Kepala sekolah bisa memahami bagaimana iya memerankan gaya kepemimpinan untuk memengaruhi , menggerakkan bawahaannya untuk bersama-sama mencapai tujuan organisasinya, juga kepala sebagai supervisor bagi guru-guru untuk lebih baik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dan bagaimana kepala bisa memberikan masukan motivasi bagi guru dan karyawan untuk berlomba-lomba memiliki prestasi.

2. Bagi tenaga pendidik

Diharapkan bagi tenaga pendidik bisa guru yang profesional yakni guru yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesioanal.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan bias menjadi acuan dan gambaran bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hasil penelitian ini atau dengan tujuan vrifikasi sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru